

Pengaruh Media Papan Balik (*Flipchart*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Jepara 1/90 Surabaya

Miftakhul Jannah¹, Savitri Suryandari², dan Anna Roosyanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bahasa dan Sains, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
E-mail: miftahjannah200@gmail.com¹, savitri.suryandari69@gmail.com², a.roosyanti@gmail.com³

Abstract

Social studies learning process that only utilizes learning resources from books and is not interactive can have an impact on student learning outcomes that are not optimal. This study aims to describe the effect of Flipchart Media on the social studies learning outcomes of fourth grade students at SDN JEPARA 1/90 Surabaya. The urgency of this research is the need for efforts to improve the quality of the process and student learning outcomes. The approach used is a quantitative approach with experimental research. The type of research design used is Quasi Experimental Design. The population used in this study amounted to 72 students and data were taken from all students of class IVA as many as 36 students of the experimental class and 36 students of the control class at SDN JEPARA 190 Surabaya. The data collection used is multiple choice test questions. The collection technique is in the form of student learning outcomes tests used are pre-test and post-test. Based on the data analysis, it is known that: 1) The results of the data analysis show that the average value of the experimental class learning outcomes is 98.75 and the control class is 78.75. 2) The results of the normality test of the experimental and control classes are normally distributed because they have a significance value of $0.000 > 0.05$ so it can be concluded that the residual values are normally distributed. 3) Furthermore, the results of the homogeneity test of the two classes showed the result of 0.5 because the significance value was more than 0.05, namely $0.510 > 0.05$ so that the data could be said to be homogeneous. 4) The results of hypothesis testing using the T test state that the results of testing hypotheses for pairs 1 and 2 which reject H_0 and accept H_a with a sig value. 2Tailed $0.000 < 0.05$ with this there is an effect of using flipchart media on learning outcomes of 39,696 fourth grade students at SDN JEPARA 1/90 2021/2022. 5) It was concluded that flipchart media had a significant effect on social studies learning outcomes for fourth grade students in the lesson on natural resource utilization at SDN JEPARA 1/90 Surabaya. This is indicated by the results of the paired sample t-test obtained, namely the significance value (2-tailed) showing the number $0.000 < 0.05$ and the T-test result of 39.696 in the sense that there is a significant effect on the use of flipchart media. The large influence of Flipchart Media in social studies subjects for fourth grade students at SDN JEPARA 1/90 Surabaya shows the difference in the average value of 40.27 in the experimental class

Keywords: *Flipchart Media (Flipchart), Student Learning Outcomes, Social Sciences Material Utilization of Natural Resources.*

Abstrak

Proses pembelajaran IPS yang hanya memanfaatkan sumber belajar dari buku saja dan bersifat tidak interaktif dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Media Papan Balik (*Flipchart*) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN JEPARA 1/90 Surabaya. Urgensi dari penelitian ini adalah perlunya usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen. Jenis desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Desain*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa dan data diambil dari seluruh siswa kelas IVA sebanyak 36 siswa kelas eksperimen serta 36 siswa kelas kontrol di SDN JEPARA 190 Surabaya. Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes pilihan ganda. Teknik pengumpulan yaitu berupa tes hasil belajar siswa yang digunakan adalah pre-test dan post-test. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa: 1) Hasil Analisis data menunjukkan bahwa nilai rerata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 98,75 dan kelas kontrol sebesar 78,75. 2) Hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kontrol yaitu berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. 3) Selanjutnya hasil uji homogenitas kedua kelas menunjukkan hasil 0.5 karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yakni $0.510 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. 4) Hasil uji hipotesis menggunakan uji T menyatakan dengan hasil pengujian hipotesis pair 1 dan 2 yang menolak H_0 dan menerima H_a dengan nilai sig. 2Tailed $0,000 < 0,05$ dengan ini terdapat pengaruh penggunaan media papan balik (*Flipchart*) terhadap hasil belajar sebesar 39,696 siswa kelas IV SDN JEPARA 1/90 2021/2022. 5) Diperoleh simpulan media papan balik (*Flipchart*) berpengaruh signifikan hasil belajar IPS murid kelas IV pada pelajaran pemanfaatan sumber daya alam di SDN JEPARA 1/90 Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *paired sample t-test* yang diperoleh yaitu nilai signifikansi (*2tailed*) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ dan hasil uji T sebesar 39,696 dalam arti ada pengaruh signifikan dalam pemanfaatan media papan balik (*flipchart*). Besar pengaruh Media Papan Balik (*Flipchart*) dalam mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya menunjukkan selisih nilai rerata sebesar 40,27 pada kelas eksperimen.

Kata Kunci : Media Papan Balik (*Flipchart*), Hasil Belajar Siswa, IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam.

PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan bagian terpenting dalam bidang pendidikan, karena dilakukan melalui proses berbagai pengalaman untuk menangkap sebuah pelajaran dengan jangka waktu tertentu dan bisa membawa pada perubahan perilaku suatu individu. Siswa menjadi mampu menerapkan apa yang telah guru jelaskan (Roosyanti, 2017).

Suprihatiningrum dalam (Putra dkk., 2016) Belajar merupakan sebuah proses dalam usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk dapat memperoleh perubahan tingkah laku, baik yang bisa diamati secara langsung maupun yang tidak bisa diamati secara langsung sebagai pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Abdurrahman dalam (Abdul Haris dan Jihad Asep, 2013) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Selanjutnya Nawawi dalam (Susanto, 2013) juga mengungkapkan hasil belajar diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan skor sesuai dengan hasil tes pada mata pelajaran tertentu.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai sekolah menengah. Karena pembelajaran yang hanya berpusat pada buku saja tanpa menggunakan bantuan media

pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam menerima pengetahuan. Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah (Meiharty, 2018).

Hasil belajar IPS adalah perolehan nilai belajar berfokus pada ranah penilaian kognitif siswa. Penilaian kognitif siswa mengacu pada kompetensi dasar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas IV SD dan indikator yang dikembangkan oleh peneliti (Gunawan, 2011).

Berdasarkan observasi awal atau prapenelitian yang peneliti lakukan di SDN JEPARA 1/90 Surabaya, pada mata pelajaran IPS, diperoleh data awal dari guru kelas yang menyebutkan bahwa selama pembelajaran IPS berlangsung siswa cenderung kurang aktif mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah atau konvensional. Sehingga banyak siswa yang terlihat jenuh selama mengikuti proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang dilakukan pada saat proses pembelajaran identik menggunakan buku sebagai sumber acuan utama. Penggunaan media pembelajaran masih terbatas dan kurang optimal dalam pemanfaatannya. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan bantuan media

pembelajaran yang dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan optimal.

Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik (Suryandari, 2016). Guru harus menguasai kompetensi keguruan sebagai tenaga pendidik, yang meliputi: Mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan-landasan pendidikan, mengelola instruksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Diantara semua kompetensi di atas, kompetensi guru yang jarang dilaksanakan adalah pembelajaran yang bermedia, padahal media pembelajaran itu sendiri membantu guru untuk mengimplementasikan pembelajarannya untuk menyenangkan dan memudahkan bagi siswa dalam memahami apa-apa yang ingin disampaikan oleh guru. Salah satu contohnya adalah media papan balik (*flipchart*).

Menurut Nizwardi dan Ambiyar dalam (Paulo, 2019) media papan balik (*Flipchart*) adalah lembaran kertas berbentuk kalender yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Menurut Sadiman dalam (Paulo, 2019) media papan balik (*flipchart*) merupakan

media dalam bentuk visual yang termasuk dalam jenis bagan atau *chart*. Media Papan Balik (*Flipchart*) menyajikan setiap informasi pada setiap bagian. Bagian dari setiap informasi ditulis atau dituangkan lembaran tersendiri, kemudian lembaran tersebut dibundel menjadi satu (Pratiwi, 2013). Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang ingin disampaikan.

Alasan peneliti menggunakan media papan balik (*Flipchart*) karena media tersebut dapat mempermudah siswa dalam menerima pengetahuan dan untuk membantu memperbaiki hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam. Peneliti menggunakan materi pemanfaatan sumber daya. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Papan balik (*FlipChart*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

(Sumber : Sugiyono, 2019)

Keterangan :

O₁ : Tes awal (*Pre-test*) kelas eksperimen dilakukan sebelum diberi perlakuan.

O₂ : Tes akhir (*Post-test*) kelas eksperimen dilakukan setelah diberi perlakuan

O₃ : Tes awal (*Pre-test*) kelas kontrol

O₄ : Tes akhir (*Post-test*) kelas kontrol

X : Perlakuan Treatment dengan Media Papan Balik (*Flipchart*) dalam pembelajaran siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN JEPARA 1/90 Surabaya, yang berada di Jl. Purwodadi Raya, Kecamatan Bubutan, Kabupaten Surabaya, Jawa Timur. Sampel yang homogen diambil sebanyak 72 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu siswa kelas IV A sebanyak 36 siswa dan IV B sebanyak 36 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan

adalah RPP dan tes. tes terdiri dari pre-test dan post-test. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Papan balik (*FlipChart*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya” berlangsung selama 4 hari. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah peneliti berperan sebagai guru yang melaksanakan sebagai pengajar, alasannya karena peneliti ingin mengetahui secara langsung proses pembelajaran menggunakan program Media Papan Balik (*Flipchart*). Guru kelas bertindak sebagai fasilitator kelas dengan menyiapkan segala keperluan penelitian.

Instrumen yang diujikan adalah tes yang terdiri dari dua rangkaian tes yakni *pre-test* dan *post-test*. Uji instrumen di penelitian ini yaitu uji validitas isi oleh para ahli. Uji validitas instrumen pada penelitian ini diuji oleh dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang ahli dalam bidang pembelajaran IPS Sekolah Dasar yaitu Diyas Age Larasati, S.Pd., M.Pd. dan Friendha Yuanta, S.Pd., M.Pd. Peneliti hanya menggunakan uji validitas dan tidak menggunakan uji reliabilitas karena peneliti hanya memanfaatkan sumber belajar berupa program Media Papan

Balik (*Flipchart*) dan tidak membuat produk baru.

Validator memberikan kategori nilai tersebut adalah 5 sebagai nilai tertinggi atau sangat baik sedangkan 1 adalah nilai paling rendah atau buruk. Berdasarkan perolehan nilai yang telah ditentukan, validator memberikan kesimpulan instrumen soal *pre-test* dan *post-test* serta RPP baik dan siap dipakai.

Berikut adalah tabel hasil belajar kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan (*Treatment*) :

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kelas Eksperimen Berdasarkan Hasil Belajar IPS

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Jumlah	Selisih
Jumlah	2.105	3,555	5.660	1.450
Rata-rata	58,47	98,75	157,22	40,28
Minimum	45	90	135	50
Maksimum	70	100	170	30

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat jumlah total nilai *pretest* sebesar 2.105 dan jumlah nilai *posttest* sebesar 3.555 serta diperoleh selisih jumlah nilai antara *pretest* dan *posttest* sebesar 1.450. Sehingga, dapat diinterpretasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah nilai tes IPS setelah diberikan perlakuan. Untuk nilai rata-rata total nilai, pada saat *pretest* terdapat nilai sebesar 58,47 dan pada saat *posttest* nilai rerata sebesar 98,75 serta diperoleh selisih rata-rata nilai sebesar 40,28. Nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen pada kategori cukup. Pada nilai *posttest* rerata siswa pada kategori sangat tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan rata-rata nilai setelah

diberikannya perlakuan. Oleh karena itu, secara garis besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswa yang menjadi subjek eksperimen pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan (*treatment*) diberikan.

Selanjutnya adalah tabel hasil belajar kelas kontrol sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan (*Treatment*) :

Tabel 3. Hasil Pengukuran Kelas Kontrol Berdasarkan Hasil Belajar IPS

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Jumlah	Selisih
Jumlah	2.020	2.835	4.855	815
Rata-rata	57,50	78,75	136,25	21,25
Minimum	45	65	110	20
Maksimum	75	90	165	20

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat jumlah total nilai *pretest* sebesar 2.020 dan jumlah nilai *posttest* sebesar 2.835 serta diperoleh selisih jumlah nilai antara *pretest* dan *posttest* sebesar 815. Sehingga, dapat diinterpretasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah nilai tes IPS setelah diberikan perlakuan. Untuk nilai rata-rata total nilai pada saat *pretest* terdapat nilai sebesar 57,50 dan pada saat *posttest* nilai rerata sebesar 78,75 serta diperoleh selisih rata-rata nilai sebesar 21,25. Nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol pada kategori cukup. Pada nilai *posttest* rerata siswa pada kategori sangat tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan rata-rata nilai setelah diberikannya perlakuan. Oleh karena itu, secara garis besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswa yang menjadi subjek kontrol pada

Jannah, dkk.

kelas kontrol mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan (*treatment*) diberikan.

Uji prasyarat analisis ini sangat penting jadi harus dilakukan sebelum analisis data yang tujuannya untuk pengujian lebih lanjut hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian memakai *Uji Paired Sample T-test*. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis uji normalitas dan uji homogenitas diperlukan untuk uji prasyarat.

Dari data hasil belajar siswa diuji normalitasnya dengan bantuan IBM SPSS versi 22 memakai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Data hasil belajar yang telah diuji tersebut didapatkan hasil seperti berikut :

Tabel 4. Uji normalitas menggunakan SPSS 22 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandar dized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,61842027
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,061
	Absolute Negative	-,057
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorov - smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata berdistribusi normal karena memiliki

nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual **berdistribusi normal**.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Dengan menggunakan SPSS 22 sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Homogenitas menggunakan SPSS 22 *Test of Homogeneity of Variances*

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.461	1	70	.510

Berdasarkan tabel pengujian diatas diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah .510, karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yakni $0.510 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen.

Setelah data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji homogenitasnya serta normalitasnya yang dilakukan setelahnya ialah pengujian penerimaan hipotesis. Uji hipotesis yang dipilih peneliti adalah *Uji Paired Sample T-test*. Berikut tabel hasil *Uji Paired Sample T-test* memakai pertolongan aplikasi IBM SPSS 22 :

Tabel 6. *Paired Samples Statistic* menggunakan SPSS 22

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-40,278	6,088	1,015	-42,338	-38,218	-39,696	35	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-21,250	6,905	1,151	-23,586	-18,914	-19,465	35	.000

- Berdasarkan hasil output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-*

test kelas eksperimen dengan *post-test* eksperimen. Dari tabel diatas menunjukkan **adanya pengaruh** media papan balik (*Flipchart*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV dengan perolehan nilai **39,696**.

b. Berdasarkan hasil output pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol dengan *post-test* kontrol. Untuk melihat lebih jelas rata rata hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media papan balik (*Flipchart*) dan yang tidak diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Paired Samples Statistic menggunakan SPSS 22
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	58.47	36	7.350	1.225
	Posttest Eksperimen	98.75	36	2.500	.417
Pair 2	Pretest Kontrol	57.50	36	8.324	1.387
	Posttest Kontrol	78.75	36	6.021	1.003

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan jelas antar hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata hasil *pre-test* dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan media papan balik (*Flipchart*) sebesar 58,47 kemudian setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *post-test* mengalami kenaikan sebesar 40,27 menjadi 98.75. Pada kelas kontrol yang tidak

diberikan perlakuan rata-rata hasil belajar hanya naik sebesar 21,25 yaitu dari nilai *pre-test* sebesar 57,50 kemudian *post-test* menjadi 78.75. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang artinya **ada pengaruh signifikan** pemanfaatan media papan balik (*flipchart*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mencari tahu pengaruh media papan balik (*flipchart*) pada hasil belajar siswa SDN JEPARA 1/90 Surabaya kelas IV pada pembelajaran IPS. Media Papan Balik (*Flipchart*) merupakan salah satu media yang menyajikan pembelajaran IPS pada jenjang Sekolah Dasar. Pada penelitian, materi yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah materi pemanfaatan sumber daya alam di jenjang Sekolah Dasar kelas IV. Melalui pemanfaatan media papan balik (*flipchart*) dalam pembelajaran IPS SD Negeri JEPARA 1/90 Surabaya kelas IV ini diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar. Hasil belajar siswa diharapkan dapat mengalami perubahan karena adanya pemanfaatan media papan balik (*flipchart*) yang interaktif bagi proses belajar IPS dan tidak hanya mengandalkan sumber belajar yang bersumber dari buku.

Berdasarkan analisis data *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen dimana belum mendapatkan perlakuan tidak terdapat

perbedaan yang signifikan dari nilai kedua kelas tersebut. Artinya pada tahap ini kedua kelas masih dalam keadaan pemahaman yang tidak terlalu berbeda. Hal ini terlihat dari nilai rerata yang diperoleh dari masing-masing kelas, nilai rerata *pre-test* kelas kontrol sebesar 57,50 dan nilai rerata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 58,47. Hasil rerata kedua kelas tersebut tergolong dalam kategori rendah.

Hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kontrol yaitu berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas kedua kelas menunjukkan hasil 0.5 karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yakni $0.510 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test* dengan SPSS 22 menunjukkan hasil output pair 1 diperoleh nilai sig. (*2 tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* eksperimen. Kemudian hasil output pair 2 diperoleh nilai sig. (*2 tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol dengan *post-test* kontrol.

Besar pengaruh Media Papan Balik (*Flipchart*) pada mata pelajaran IPS siswa SDN JEPARA 1/90 Surabaya kelas IV menunjukkan angka 40,27. Berdasarkan perolehan nilai tersebut **ada pengaruh** terhadap kelas eksperimen. Diketahui hasil uji T sebesar **39,696** pemanfaatan media papan balik (*flipchart*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian yang diajukan, dan hasil penelitian tentang “Pengaruh Media Papan Balik (*Flipchart*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya” dapat diperoleh simpulan Media Papan Balik (*Flipchart*) berpengaruh signifikan akan hasil belajar IPS murid kelas IV di SDN JEPARA 1/90 Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *paired sample t-test* yang diperoleh yaitu nilai signifikansi (*2tailed*) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ yang artinya **ada pengaruh signifikan** yaitu diketahui hasil uji T sebesar **39,696** pemanfaatan media papan balik (*flipchart*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya, maka diketahui ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Besar pengaruh Media Papan Balik (*Flipchart*) dalam mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya menunjukkan angka 40,27. Berdasarkan nilai tersebut Media

Papan Balik (*Flipchart*) positif pengaruhnya akan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN JEPARA 1/90 Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Haris dan Jihad Asep. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Meiharty, F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Dan Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sd Negeri 21 Balai Makam Kecamatan Mandau. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 312.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i2.6276>
- Paulo. (2019). Pengaruh Strategi Mind Mapping Berbantuan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MIN 2 Bandar Lampung. In *Radenintan.ac.id*.
- Pratiwi, D. E. (2013). Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD2*, 01(2), 01–10.
- Putra, M., Sukaryasih, K. D., & Ganing, N. N. (2016). Penerapan Model PAKEM Berbantuan Alat Permainan Edukatif Plastisin Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(1), 1–10.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7311>
- Roosyanti, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Pendekatan Guided Discovery Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif. *Jurnal Pena Sains*, 4(1), 60.
<https://doi.org/10.21107/jps.v4i1.2860>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryandari, S. (2016). Pengaruh burnout, self esteem terhadap kinerja guru savitri. *Jurnal Humaniora, Sains, Dan Pengajaran*, 18(1), 37–43.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.